

Pengaruh Profitabilitas dan Price to Earning Ratio (PER) Terhadap Nilai Perusahaan Farmasi yang go public

Aulia Rizkhana Faradilla^{1*}, Azhar Latief²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Samarinda, Indonesia.

*Kontak Email: auliarizkhana02@gmail.com

Diterima:18/07/21

Revisi:28/07/22

Diterbitkan: 06/12/22

Abstrak

Tujuan studi: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara parsial maupun simultan antara profitabilitas (*Return on asset*) dan *Price to Earnings Ratio* dan variabel yang paling dominan terhadap nilai perusahaan Farmasi yang *go public*.

Metodologi: Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, diperoleh 9 perusahaan sebagai sampel dalam periode 5 tahun. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.

Hasil: Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas (*Return on asset*) dan *Price to Earnings Ratio* berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV) baik secara parsial maupun secara simultan. Serta variabel *Price to Earnings Ratio* lebih berpengaruh dominan daripada profitabilitas (*Return on asset*) terhadap nilai perusahaan.

Manfaat: Pasar modal memiliki peran penting dalam setiap kegiatan perekonomian, pasar modal sangat dipertimbangkan oleh para investor terkait dengan faktor yang mempengaruhinya, seperti profitabilitas, harga saham dan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi bagi penelitian yang akan datang untuk mengenai nilai perusahaan sekaligus pengaruhnya terhadap rasio profitabilitas (ROA) dan *Price Earnings Ratio* (PER) pada perusahaan farmasi yang *go public*.

Abstract

Purpose of study: This study aims to determine the partial or simultaneous effect of profitability (Return on assets) and Price to Earnings Ratio and the most dominant variable on the value of publicly listed pharmaceutical companies.

Methodology: The sampling technique used purposive sampling method, obtained 9 companies as samples in a period of 5 years. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis.

Results: The results of the study indicate that profitability (Return on assets) and Price to Earnings Ratio have an effect on firm value (PBV) either partially or simultaneously. And the variable Price to Earnings Ratio is more dominant than profitability (Return on assets) on firm value.

Applications: The capital market has an important role in every economic activity, the capital market is highly considered by investors related to the factors that influence it, such as profitability, stock prices and company value. The results of this study are expected to provide a reference for future research regarding the value of the company as well as its effect on the profitability ratio (ROA) and Price Earnings Ratio (PER) in pharmaceutical companies that go public.

Kata Kunci: Nilai Perusahaan, Price to Earning Ratio, Return on asset.

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pasar modal memiliki peran yang cukup penting dalam perekonomian suatu negara. Hal ini dikarenakan pasar modal dapat menjalankan dua fungsi sekaligus, yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Pasar modal dikatakan memiliki fungsi ekonomi karena memberikan kemudahan untuk mempertemukan pihak-pihak yang memiliki terlalu banyak modal (investor) dan pihak yang membutuhkan modal (emiten). Sedangkan pasar modal dikatakan memiliki fungsi keuangan karena dapat memberikan kesempatan kepada investor untuk memperoleh hasil sesuai dengan karakteristik investasi yang dipilih (Darmaji & Fakhruddin, 2012).

Menurut (Husnan, 2005) terdapat berbagai jenis instrumen keuangan jangka panjang di dalam pasar modal, yang bertujuan untuk diperjual belikan dalam berbagai macam bentuk utang, baik oleh pemerintah maupun pihak swasta. Dari segi pendapatan, pendapatan dari pasar modal adalah menyediakan sumber dana untuk jangka panjang dan mewujudkan alokasi dana terbaik, menyediakan berbagai alat investasi bagi investor untuk mencapai diversifikasi, dan memberikan yang terdepan

country for economic development indicators, artinya jika pasar modal berkembang maka perekonomian juga akan berkembang. Keterbukaan dan profesionalisme menciptakan suasana bisnis kesehatan dan dorongan penggunaan manajemen profesional (Darmaji & Fakhruddin, 2012). Sebelum investor memutuskan untuk berinvestasi, mereka wajib menganalisis nilai perusahaan, salah satunya dengan melihat nilai perusahaan.

Perusahaan yang terdaftar di BEI wajib menyajikan laporan keuangan teraudit oleh akuntan publik dengan standar akuntansi keuangan. Berdasarkan keputusan kepala badan pengawas pasar modal dan lembaga keuangan (no.: kep- 134 / bl / 2006 peraturan no. X.k.6), kewajiban untuk menyediakan laporan tahunan bagi emiten atau perusahaan publik. (Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan, 2006). Representasi kinerja keuangan perusahaan adalah laporan keuangan investor, pemangku kepentingan (stakeholders), manajemen, pelanggan, pemasok, pemerintah dan lain sebagainya adalah semua pihak yang berkepentingan dengan nilai perusahaan.

Pelaporan keuangan adalah hasil dari serangkaian catatan dan ringkasan dari transaksi bisnis. Menurut (Husnan & Muhammad, 2014) mendefinisikan nilai perusahaan merpresentasikan harga yang harus dibayarkan investor saat perusahaan menjual sahamnya. Ketika perusahaan *go public*, nilai perusahaan adalah pandangan dari investor kepada perusahaan tersebut. Sehingga umumnya, nilai atau harga saham perusahaan akan menjadi dasar penilaian performa perusahaan untuk periode mendatang. Jika harga sahamnya tinggi, begitupun dengan nilainya, artinya investor akan mendapat keuntungan, dan perusahaan akan mendapat kepercayaan dari para investornya.

Dari segi pendapatan, pendapatan yang ada di pasar modal antara lain: menyediakan sumber pembiayaan (jangka panjang) bagi dunia usaha, dan mewujudkan alokasi dana terbaik, menyediakan berbagai alat investasi bagi investor untuk mencapai diversifikasi, dan memberikan yang terdepan *country for economic development indicators*, artinya jika pasar modal berkembang maka perekonomian juga akan berkembang.

Keterbukaan dan profesionalisme menciptakan suasana bisnis kesehatan dan dorongan penggunaan manajemen profesional (Darmaji & Fakhruddin, 2012). Di pasar modal, sebelum investor lepas landas putuskan untuk berinvestasi di perusahaan dan investor akan melihat nilainya perusahaan itu nomor satu. Investor bisa mengetahui nilai suatu saham tentukan perusahaan dengan melihat harga saham perusahaan.

1.2. Landasan Teori

Nilai perusahaan

Nilai perusahaan merupakan konsep penting dan indikator nilai pasar perusahaan secara keseluruhan. Nilai suatu perusahaan tidak hanya mencerminkan derajat nilai intrinsik saat ini, tetapi juga mencerminkan prospek dan ekspektasi kemampuan perusahaan dalam meningkatkan nilai kekayaan di masa yang akan datang (Silaban, 2013) karena nilai perusahaan yang tinggi berarti kemakmuran pemegang saham perusahaan juga tinggi. Ketika perusahaan *go public* atau menerbitkan saham ke publik, nilai perusahaan didefinisikan sebagai pandangan investor terhadap perusahaan itu sendiri. Investor dapat menggunakan nilai perusahaan sebagai dasar untuk mengamati kinerja perusahaan selama periode waktu yang akan datang, dan nilai perusahaan biasanya berkaitan dengan harga saham. Jika harga saham tinggi berbanding lurus dengan nilai perusahaan yang tinggi, investor akan diuntungkan. Hal ini akan memberikan tingkat kepercayaan investor yang tinggi terhadap perusahaan karena akan meraup keuntungan. Untuk menghitung nilai perusahaan bisa menggunakan perhitungan rasio PBV.

PBV adalah rasio pengukuran harga pasar saham dibandingkan nilai buku sahamnya (Ang, 1997). Tingginya rasio PBV merepresentasikan capaian perusahaan sehingga memberikan keuntungan bagi investornya (Ang, 1997).

Profitabilitas

Profitabilitas termasuk ke dalam salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan (Ningsih et al., 2021). Menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset dan modal tertentu merupakan kemampuan profitabilitas. Pertumbuhan profitabilitas suatu perusahaan merupakan indikator penting bagi investor untuk mengevaluasi prospek masa depan perusahaan (Tandelilin, 2001). Salah satu rasio dari profitabilitas adalah ROA.

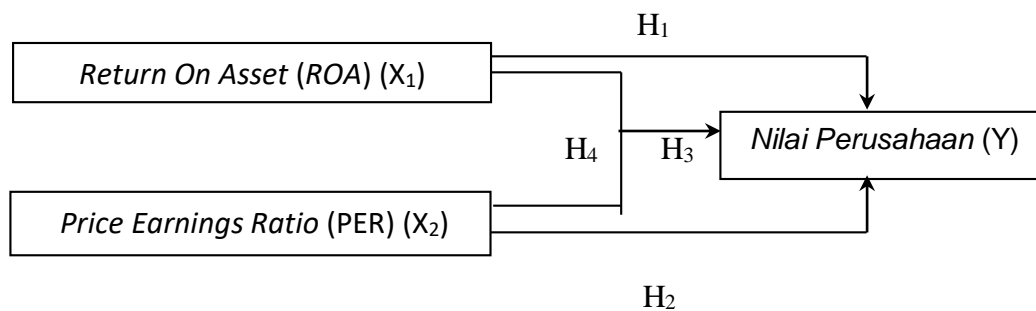
ROA adalah rasio laba bersih atas aktiva, terkecuali aktiva tak berwujud perusahaan (Rivai, 2009). Sedangkan menurut (Simamora, 2000) ROA adalah ukuran keuntungan atas pengguna asset ROA adalah rasio profitabilitas untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva untuk menghasilkan laba. Sehingga, jika nilai dari rasio ini makin tinggi, maka merepresentasikan tingkat produktivitas aktiva perusahaan yang tinggi, dan investor akan semakin tertarik untuk berinvestasi. ROA merupakan rasio yang paling penting (Kashmir & Jakfar, 2010). Hal ini dikarenakan ROA memberikan representasi atas hasil dari seluruh aktiva yang digunakan perusahaan sebagai sumber pendanaan kegiatan operasional bisnis dalam satuan persentase. Menurut (Brigham & Houston, 2011) ROA adalah rasio laba bersih atas total aktiva.

Price Earnings Ratio (PER)

Rasio harga terhadap pendapatan (PER) adalah perbandingan market *price pershare* (harga pasar per saham) dengan *earning pershare* (laba per saham). Besaran *Price Earnings Ratio* (PER) menggambarkan perbandingan harga saham perusahaan dengan laba atau laba per saham perusahaan, investor dapat menilai apakah harga saham tergolong wajar atau tidak dan perusahaan dapat melakukan perbandingan *Price Earnings Ratio* (PER) terhadap industri sejenis (Fahmi, 2012).

1.3. Kerangka Pemikiran

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel dependen dan variabel independen. Yang mana variabel dependennya adalah nilai perusahaan (PBV) kemudian disebut (Y), dan independennya adalah profitabilitas (ROA) kemudian disebut (X₁) dan *Price Earnings Ratio* (PER) kemudian disebut (X₂). Berdasarkan landasan teori, kajian pustaka, tujuan penelitian dan hasil penelitian sebelumnya, serta perumusan masalah yang telah di kemukakan maka dasar merumuskan hipotesis telah disajikan dalam gambar 1. Kerangka pemikiran tersebut menunjukkan pengaruh secara parsial dan simultan pada variabel independen (X₁ dan X₂) terhadap dependen pada perusahaan farmasi yang go public.



Berdasarkan latar belakang masalah di rumuskan hipotesis

H1: Profitabilitas (ROA) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV)

H2: *Price Earnings Ratio* (PER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV).

H3: Profitabilitas (ROA) dan *Price Earnings Ratio* (PER) berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan (PBV).

H4: Profitabilitas (ROA) mempunyai pengaruh yang lebih dominan terhadap nilai perusahaan (PBV).

2. METODOLOGI

2.1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian Metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang dimulai dari teori yang tertuju pada data, dari hasil data tersebut akan menghasikan penerimaan atau penolakan terhadap teori yang di gunakan dalam penelitian tersebut. Data yang diperoleh dari metode kuantitatif akan menjadi dasar teori penelitian dan menjadi pedoman penyelesaian penelitian ini. Dimana untuk menguji pengaruh Profitabilitas (ROA) dan *Price Earnings Ratio* (PER) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada perusahaan Farmasi yang *go public*.

2.2. Populasi dan Teknik Penentuan Sampel

Adapun populasi penelitian adalah perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2015-2019. Berikut daftar 10 perusahaan yang menjadi populasi.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini diambil dengan metode *purposive sampling*. Metode *purposive sampling* adalah pemilihan sampel atas dasar kesesuaian karakteristik sampel dengan kriteria pemilihan sampel yang telah ditentukan. Kriteria untuk menentukan sampel adalah:

1. Perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI periode 2015-2019
2. Perusahaan farmasi tersebut terdaftar di BEI dari tahun 2015-2019.

Berdasarkan kriteria tersebut, maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 45 (9x5) laporan keuangan perusahaan sub sektor Farmasi mulai tahun 2015 sampai dengan tahun 2019.

Tabel 1 Sampel Penelitian

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
----	------------	-----------------

1	DVLA	Darya Varia Laboratoria Tbk
2	INAF	Indofarma (Persero) Tbk
3	KAEF	Kimia Farma (Persero) Tbk
4	KLBF	Kalbe Farma Tbk
5	MERK	Merck Indonesia Tbk
6	PYFA	Pyridam Farma Tbk
7	SCPI	Merck Sharp Dohme Pharma Tbk (d.h Schering Plough Indonesia Tbk)
8	SIDO	Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk
9	TSPC	Tempo Scan Pasific Tbk

(Sumber:www.idx.co.id)

2.3. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Tabel 2 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Pengukuran
1	Nilai Perusahaan (PBV)	Rasio keuangan yang membandingkan antara harga saham dengan nilai buku per lembar saham	$PBV = \frac{\text{Harga Per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$
2	Return On Asset (ROA)	Rasio untuk mengukur laba bersih terhadap total aktiva mengukur tingkat pengembalian total aktiva	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$
3	Price to Earnings Ratio (PER)	Rasio untuk mengukur harga pasar setiap lembar saham biasa dengan laba per lembar saham	$PER = \frac{\text{Harga Per Lembar Saham}}{\text{Laba Per Lembar Saham}}$

2.4. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda dan akan menggunakan program SPSS untuk pengolahan data.

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon$$

Keterangan:

Y : Nilai Perusahaan

a : Konstanta

$\beta_1 \beta_2$: Koefisien regresi dari masing masing variabel

X1 : Return On Asset (ROA)

X2 : Price Earnings Ratio (PER)

ϵ : error term

Sebelumnya dilakukan terlebih dahulu uji asumsi klasik untuk memastikan bahwa model regresi yang digunakan tidak mengalami masalah data dengan uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi. Kemudian pada Uji Hipotesis : Uji Parsial (Uji t), Uji Simultan (Uji F) , Koefisien Determinasi (Adjusted R – Square) Dan dilakukan Uji Koefisien Korelasi.

3. HASIL DAN DISKUSI

3.1 Hasil Uji Normalitas

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.43820420
Most Extreme Differences	Absolute	.091
	Positive	.086
	Negative	-.091
Test Statistic		.091
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

(Sumber : Data Olahan SPSS 25)

Dari hasil pengujian Kolmogorov-Smirnov di atas menunjukkan bahwa tingkat signifikansi sebesar 0,200 berada di atas 0,05 yang berarti data dalam penelitian ini berdistribusi secara normal.

3.2 Hasil Uji Multikolinieritas

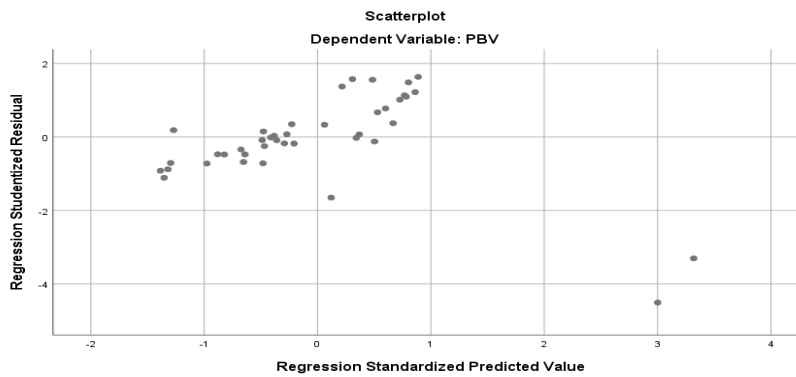
Tabel 4 Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
(Constant)			
1	ROA	0.895	1.117
	PER	0.895	1.117

a. Dependent Variable: PBV
(Sumber : Data Olahan SPSS 25)

Tabel menunjukkan bahwa ketiga variabel independen tidak terjadi multikolinieritas karena nilai VIF (1,117 < 10) dan nilai tolerance (0,895 > 0,1. Dengan demikian kedua variabel independen (ROA dan PER) dapat digunakan untuk mempengaruhi PBV selama periode pengamatan.

3.3 Uji Heteroskidastisitas



Gambar 1 Uji Heteroskidastisitas

Berdasarkan gambar diatas, titik-titik residual menyebar secara acak, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa residual memiliki ragam yang homogen, sehingga syarat asumsi heteroskidastisitas terpenuhi.

3.4 Hasil Uji Autokorelasi

Tabel 5 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.752 ^a	0.565	0.542	0.44959	1.646

a. Predictors: (Constant), PER, ROA

b. Dependent Variable: PBV

Sumber : Data Olahan SPSS 25

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai Durbin Watson 1,646. Kemudian menentukan nilai dL dan dU, dapat dilihat pada tabel Durbin-Watson dengan nilai signifikansi 0,05, n=45 dan k=2. Maka diperoleh nilai dL = 1,4298 dan nilai dU = 1,6148. Kemudian nilai 4-dU = 4 - 1,6148 = 2,3852.

Dari perhitungan tersebut dapat diketahui nilai 4-d sebesar 2,278 terletak pada daerah dL < (4-d) > dU atau 1,4298 < 2,3852 > 1,6148. Maka dapat dikatakan pada model regresi tidak terdapat gejala autokorelasi.

3.5 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 6 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	-0.015	0.246		-0.062	0.951
1	ROA	0.266	0.053	0.564	4.989	0.000
	PER	0.165	0.026	0.712	6.302	0.000

a. Dependent Variable: PBV

(Sumber : Data Olahan SPSS 25)

Berdasarkan tabel di atas maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y: -0,015+ 0,266 X_1 + 0, 165 X_2 + \epsilon$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar $-0,015$; artinya jika *Return on Asset* (ROA) (X_1) dan *Price to Earnings Ratio* (PER) (X_2) nilainya adalah 0, maka *Price to Book Value* (PBV) (Y) bernilai *negative* sebesar 0.015
- b. Koefisien regresi variabel *Return On Asset* (ROA) sebesar 0.266 (X_1); yang artinya jika *Return On Asset* (ROA) mengalami kenaikan 1% maka *Price to Book Value* (PBV) akan mengalami kenaikan sebesar 26.6%.
- c. Koefisien regresi variabel *Price to Earnings Ratio* (PER) (X_2) adalah sebesar 0,165; artinya jika *Price to Earnings Ratio* (PER) mengalami kenaikan 1%, *Price to Book Value* (PBV) akan mengalami kenaikan sebesar 16,5%.

3.6 Hasil Uji t (Uji Parsial)

Tabel 7 Hasil Uji t

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-0.015	0.246		-0.062	0.951
1 ROA	0.266	0.053	0.564	4.989	0.000
PER	0.165	0.026	0.712	6.302	0.000

a. Dependent Variable: PBV

(Sumber: Data Olahan SPSS 25)

Berdasarkan tabel diatas, maka penjelasan mengenai pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebagai berikut:

- a. *Return On Asset* (ROA) mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti nilainya lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan *Return on Asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value*.
- b. *Price Earnings Ratio* (PER) mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti nilainya lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan *Price Earnings Ratio* (PER) berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value*.

Hasil Uji F (Uji Simultan)

Tabel 8 Hasil Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	9.988	2	4.994	24.706	.000 ^b
Residual	7.681	38	0.202		
Total	17.668	40			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), PER, ROA

(Sumber : Data Olahan SPSS 25)

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai F sebesar 24,706 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 karena nilai sig lebih kecil dari 0.050 maka *Return On Asset* dan *Price Earning Ratio* secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value*.

Hasil Analisis Koefisien Determinasi (R – Square)

Tabel 9 Hasil Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^{b0}					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.752 ^a	0.565	0.542	0.44959	1.646

-
- a. Predictors: (Constant), PER, ROA
b. Dependent Variable: PBV

(Sumber : Data Olahan SPSS 25)

Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,565 atau 56,5% hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 56,5% sedangkan 43,5% disebabkan oleh variable lain.

Hasil Analisis Koefisien Korelasi

Tabel 10 Hasil Uji Koefisien Korelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.752 ^a	0.565	0.542	0.44959	1.646

a. Predictors: (Constant), PER, ROA

b. Dependent Variable: PBV

(Sumber : Data Olahan SPSS 25)

Nilai koefisien korelasi sebesar 0,752 hal ini menunjukkan bahwa variabel ROA dan PER berhubungan secara positif dengan Price to Book Value dengan derajat hubungan korelasi kuat yaitu 0,752.

4. KESIMPULAN

Penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas (ROA) dan *Price Earnings Ratio* (PER) terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Farmasi yang go public periode tahun 2015 - 2029. Hasil yang ditunjukkan pada analisa regresi linier berganda pada software SPSS 25. Disimpulkan bahwa:

- Profitabilitas (ROA) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis 1 diterima.
Berdasarkan hasil penelitian di atas, nilai sig ROA 0,000 ($< 0,05$), artinya ROA berpengaruh signifikan terhadap PBV. Maka, semakin tinggi nilai ROA perusahaan farmasi go public, akan semakin tinggi nilai kinerja perusahaan karena tingkat pengembalian sahamnya juga semakin tinggi. Kesimpulannya, hipotesis 1 diterima. Hal ini sesuai dengan penemuan (Nangoy et al., 2015), (Sari & Jufrizen, 2019) serta, (Chasanah & Adhi, 2017), (Husna & Satria, 2019), (Salim & Susilowati, 2020).
- Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis 2 diterima.
Dari penjabaran hasil analisis sebelumnya, nilai sig PER adalah 0,000 ($< 0,050$), berarti PER berpengaruh signifikan terhadap PBV perusahaan farmasi go public. Hal ini karena PER adalah salah satu indikator baik untuk mengetahui baik buruknya prospek tingkat pengembalian perusahaan. Semakin tinggi PER, semakin tinggi harga saham per lembar, yang artinya nilai perusahaan juga tinggi. Kesimpulannya, hipotesis 2 diterima. Hasil ini sesuai dengan hasil temuan (Lebelaha & Saerang, 2016) dan (Wahyuni, et al., 2020).
- Profitabilitas (ROA) dan *Price Earnings Ratio* (PER) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis 3 diterima.
Dari hasil diatas, karena nilai sig ROA adalah 0, ($< 0,050$), artinya ROA berpengaruh signifikan terhadap PER perusahaan farmasi go public. Kesimpulannya, hipotesis 3 diterima.
- Variabel yang lebih dominan terhadap nilai perusahaan (PBV) adalah *Price to Earnings Ratio* (PER). Hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis 4 ditolak.
Ditemukan bahwa nilai *Standardized Coefficients Beta* ROA sebesar 0,564 sedangkan nilainya untuk PER sebesar 0,712. Artinya, PER lebih dominan dibanding ROA, maka hipotesis 4 ditolak.

SARAN DAN REKOMENDASI

- Bagi perusahaan diharapkan hasil penelitian ini dapat membantu perusahaan dalam mempertimbangkan pengambilan keputusan keuangan perusahaan. Karena keputusan keuangan yang diambil akan berpengaruh terhadap keputusan keuangan lainnya dan akan berpengaruh terhadap kemajuan dan kelangsungan hidup perusahaan di masa yang akan datang.
- Peneliti selanjutnya hendaknya menambahkan rasio-rasio lainnya. Dan Peneliti selanjutnya hendaknya memperluas indeks penelitian dan periode penelitian yang lebih lama.

3. Bagi para investor hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan pertimbangan dalam mengambil keputusan investasi pada perusahaan dengan mengetahui pengaruh profitabilitas (ROA) dan *Price to Earnings Ratio* terhadap nilai perusahaan farmasi yang go public.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada proyek KDM (Kolaborasi Dosen Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur (UMKT), yang memberikan dukungan untuk menyelesaikan skripsi mahasiswa dan penerbitan.

REFERENSI

- Ang, R. (1997). Buku Pintar Pasar Modal Indonesia (*The Intelligent Guide to Indonesian Capital Market*). Mediasoft Indonesia. Jakarta.
- Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan. (2006). Keputusan Keuangan Republik Indonesia Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan: KEP-134/BL/2006. 13230.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2011). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Erlangga. Jakarta (Vol. 11).
- Chasanah, A. N., & Adhi, D. K. (2017). Profitabilitas, Struktur Modal dan Likuiditas Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Real Estate yang Listed di BEI (*Profitability, Capital Structure and Liquidity Influence on Corporate Value on Listed Real Estate Companies in BEI, 2012-20*). Fokus Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ekonomi, 12(2), 131–146.
- Darmaji, T., & Fakhruddin. (2012). Pasar Modal Indonesia. Jakarta: Salemba Empat (Vol. 3).
- Fahmi, I. (2012). Analisis Kinerja Keuangan. Bandung: ALFABETA.
- Ghozali, I. (2005). Aplikasi Analisis Multivarite Dengan SPSS. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivarite Dengan SPSS. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Husna, A., & Satria, I. (2019). *Effects of Return on Asset, Debt to Asset Ratio, Current Ratio, Firm Size, and Dividend Payout Ratio on Firm Value. International Journal of Economics and Financial Issues*, 9(5), 50–54.
- Husnan, S. (2001). Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas. UUP AMP YKPN, Yogyakarta.
- Husnan, S. (2005). Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas. Yogyakarta: UPP AMD YKPN.
- Husnan, S., & Muhammad, S. (2014). Studi kelayakan proyek bisnis. UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- Kasmir, S., & Jakfar. (2010). Pengantar Manajemen Keuangan. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Lebelaha, D., & Ivonne S, S. (2016). Pengaruh *Price Earnings Ratio, Debt to Equity Ratio Dan Dividend Payout Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014. Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi, 16(2), 376–386.
- Najmiyah, Sujana, E., & Sinarwati, N. K. (2014). Pengaruh *Price to Book Value (PBV), Price Earnings Ratio (PER)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap Return Saham pada *Industri Real Estate dan Property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009 – 2013. E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha, 2(1), 1–12.
- Nangoy, S., Frederik, P., & Victoria, U. (2015). Analisis Profitabilitas, Kebijakan Hutang Dan *Price Earnings Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Retail Trade Yang Terdaftar Di Bursa Eek Indonesia. Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi, 3(1).
- Ningsih, I., W, Malik, D., Nurfadillah, M., Fauziah, F. (2021). Pengaruh DER Dan NPM Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar DI BEI. *Research Journal of Accounting and Business Management (RJABM)*; Volume 5 No.2, 100-112. <http://dx.doi.org/10.31293/rjabm.v5i2.5830>
- Nuryaman, Sarjuddin, K. N., & Dwilestari, F. J. (2011). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Kajian Akuntansi dan Auditing, 4.
- Pramana, I. G. N. A. D., & Mustanda, I. K. (2016). Pengaruh Profitabilitas Dan Size Terhadap Nilai Perusahaan. E-Jurnal Manajemen Unud, 5(1), 561–594.
- Rivai, V. (2009). Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan Dari Teori ke Praktik. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Salim, M. N., & Susilowati, R. (2020). *the Effect of Internal Factors on Capital Structure and Its Impact on Firm Value: Empirical Evidence from the Food and Beverages Industry Listed on Indonesian Stock Exchange 2013-2017. International Journal of Engineering Technologies and Management Research*, 6(7), 173–191.
- Sari, M., & Jufrizen, J. (2019). Pengaruh *price to earnings ratio, debt to equity ratio, return on asset dan price to book value* terhadap harga pasar saham. Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi, 10(2), 196–203.
- Silaban, S. S. (2013). Pengaruh kinerja keuangan, struktur modal, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan dan kebijakan investasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI. Jurnal Ilmu Administrasi dan Organisasi.
- Simamora, H. (2000). Manajemen Pemasaran internasional. Salemba Empat Jakarta.
- Sugiyono. (2008). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta, CV Bandung.
- Sukmawardini, D., & Ardiansari, A. (2018). *The Influence of Intitutional Ownership, Profitability, Liquidity, Dividend Policy, Debt Policy on Firm Value. Management Analysis Journal*, 7(2), 211–222.

- Sutrisno. (2013). *Manajemen Keuangan; Teori Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta.
- Tandelilin, E. (2001). *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Yogyakarta: BPFE (Vol. 1).
- Triani, N., & Tarmidi, D. (2019). *Firm Value: Impact of Investment Decisions, Funding Decisions and Dividend Policies*. *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance, and Management Sciences*, 9(2), 158–163.
- Wahyuni, S., Sianturi, E. I. S. B., Uli P, D. R. R., & Astuty, F. (2020). *The Influnce of debt to equity Ratio, Return on Equity and Price Earnings Ratio Towards Mining Company Value Listed in Indonesia Stock Exchange for the Period 2014-2018*. *Jurnal Akuntansi, Manajemen dan Ekonomi*, 22(4), 9.
- Wild, J. J. (2005). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Salemba Empat.